



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8745-8751

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia

Nova yunita sari Siahaan<sup>1✉</sup>, Nova wati siallagan<sup>2</sup>, Sarina sihombing<sup>3</sup>,  
Cumi wati sagala<sup>4</sup>

Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen medan

Email: [novawati.siallagan@student.uhn.ac.id](mailto:novawati.siallagan@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja bank umum indonesia. Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, maka bank wajib menjaga keuangan yang setara dengan kebijakan kapatalitasnya Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder CAR, BOPO, LDR, NIM dan ROA Bank Umum Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bank umum konvensional variabel CAR, NPL, dan LDR tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: *CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA*

#### Abstract

this study aims to determine what kind of analysis of the factors that influence the performance of Indonesian commercial banks. Commercial banks that carry out business activities conventionally and or based on sharia principles which in their activities provide services in payment traffic, the bank is required to maintain finances that are equivalent to its capacity policy. The purpose of this research is to study and analyze the factors that affect profitability. The research method used is descriptive method with qualitative research. The data used is secondary data CAR, BOPO, LDR, NIM and ROA of conventional commercial banks in Indonesia. The results showed that CAR and LDR had no significant effect on ROA, but BOPO and NIM had a significant effect on ROA. The results showed that in conventional commercial banks the variables CAR, NPL, and LDR did not have a negative and significant effect on ROA and BOPO had a positive effect but not significant to ROA.

Keywords: *CAR,BOPO,LDR,NIM,ROA*

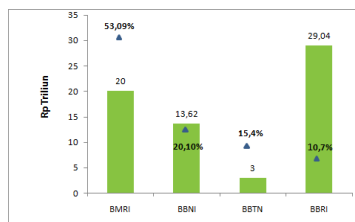
#### PENDAHULUAN

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang memberikan fasilitas dan produk di bidang keuangan serta memutar arus uang dalam perekonomian. Umumnya kegiatan operasional dari sebuah lembaga keuangan meliputi proses pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun, pada prakteknya beberapa lembaga keuangan hanya menjalankan salah satu dari kegiatan operasional tersebut. Akan tetapi, pada prakteknya beberapa lembaga keuangan hanya menjalankan salah satu dari kegiatan operasional tersebut.

Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Perbankan sangat penting dalam kegiatan pembangunan perekonomian di Indonesia, bank diwajibkan untuk selalu memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank. Penilaian terhadap tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja bank tersebut dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

Laporan keuangan tahun 2017 dari empat bank besar milik pemerintah telah disampaikan. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mencatat peningkatan laba sepanjang tahun lalu, dimana grafik pertumbuhan laba, dapat dilihat pada gambar 1.1. berikut:

Gambar . Grafik Pertumbuhan Laba Bank BUMN tahun 2017



Berdasarkan gambar diatas, maka kinerja keuangan bank BUMN dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bank Mandiri mencatat realisasi laba bersih belum diaudit sepanjang 2017 sebesar Rp 20 triliun. Jumlah tersebut naik 53,09 persen secara *year on year* (yoy). Pencapaian ini menjadi perbaikan kinerja Bank Mandiri setelah mencetak penurunan laba 32,1 persen dari tahun sebelumnya pada 2016. Kenaikan laba ini dikontribusikan kenaikan *fee based income* dan pengendalian biaya operasional. Selama 2017 *fee based income* Bank Mandiri naik 14,72 persen yoy menjadi Rp21 triliun. Dalam periode yang sama biaya operasional dapat ditekan hanya naik 7,38 persen.

BNI berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp13,62 triliun pada 2017. Angka ini tumbuh 20,1 persen jika dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,34 triliun. Dari sisi penyaluran kredit, BNI pada 2017 mencatat pertumbuhan 12,2 persen menjadi Rp441,31 triliun. Tingkat pertumbuhan ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan kredit industri perbankan yang diperkirakan hanya 8,2 persen. Dengan penyaluran kredit ini, BBNi mampu mencatatkan Pendapatan Bunga Bersih (NII) sebesar Rp 31,94 triliun pada 2017. Dalam hal pendapatan Non-Bunga juga, pertumbuhannya mencapai 13,9 persen dari Rp 8,59 Triliun pada 2016 dan menjadi Rp 9,78 Triliun pada akhir tahun 2017.

Kinerja memuaskan juga dilaporkan BTN. Bank pelat merah yang berfokus di segmen kredit pemilikan rumah tersebut mencetak realisasi laba (sebelum diaudit) sepanjang 2017 senilai Rp 3 triliun. Nilai itu naik 15,4 persen secara tahunan dibandingkan 2016. Laba bersih perseroan salah satunya disumbang kenaikan pendapatan operasional 13,3 persen menjadi Rp21,6 triliun. Sepanjang 2017, BTN menyalurkan kredit sebesar Rp198 triliun melonjak 21,01 persen. Dari sisi kualitas kredit, sepanjang 2017, rasio kredit bermasalah (NPL) BTN sebesar 2,6 persen di 2017 membaik dari 2,84 persen di 2016. Dari kenaikan kinerja ini, BTN mencatat total aset sepanjang 2017 senilai Rp261,5 triliun atau melonjak 22,1 persen secara *year on year*.

Salah satu indikator paling penting atau faktor-faktor dalam menilai kinerja sebuah bank adalah profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) (Adnyani, 2011).

ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan (earning) dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA dikatakan penting karena ROA dapat digunakan untuk mengukur

efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan yaitu untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

*CAR* berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang aktiva yang mengandung risiko (Benny, 2014). *CAR* di atas 8% menunjukkan usaha bank yang stabil, karena adanya kepercayaan besar dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena bank mampu menanggung risiko dari aset yang berisiko (Armelia, 2011). *Capital Adequacy Rasio* yang tinggi akan membuat bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Suhardjono dan Kuncoro, 2012: 573).

BOPO merupakan rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, hal ini disebabkan karena BOP lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan, semakin tinggi biaya pendapatan maka bank menjadi tidak efisien sehingga ROA semakin kecil (Riyadi, 2014:159).

*LDR* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012:290). *LDR* menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank bersangkutan" (Riyadi, 2014:165).

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi korelasional dengan pendekatan kuantitatif data sekunder yang berupa laporan keuangan bank-bank umum yang terdiri dari 5 bank persero, 40 bank umum swasta nasional devisa, dan 39 bank umum swasta nasional non devisa. Pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Random Sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 (lima) tahun berturut-turut dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.
2. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember, hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari variabel independen maupun dependen. Dari kriteria di atas maka bank yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 59 bank yaitu 4 bank persero, 27 bank swasta nasional devisa, dan 28 bank swasta nasional non devisa.

Metode yang dipakai dalam menganalisis variabel-variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda guna mengetahui arah, pengaruh, dan kekuatan

hubungan dari variable independen terhadap variabel dependen. Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dengan :

Y = Return on Assets (ROA)

a = Intercept

b1, b2, b3, = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel b4, dan b5 terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X1 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X2 = Loan Deposit Ratio (LDR)

X3 = Non Performing Loan (NPL)

X4 = Debt to Equity Ratio (DER)

X5 = Biaya Oprasional terhadap Pendapatan Opearsional (BOPO)

e = Variabel Residua.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

|                    | N   | Deskripsi Statistik |         |         |                |
|--------------------|-----|---------------------|---------|---------|----------------|
|                    |     | Minimum             | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| CAR                | 295 | -134.62             | 206.00  | 23.6058 | 27.40413       |
| LDR                | 295 | 9.00                | 152.00  | 64.2920 | 23.60294       |
| NPL                | 295 | .01                 | 78.80   | 5.2002  | 7.87000        |
| DER                | 295 | .34                 | 66.01   | 4.6858  | 6.79032        |
| BOPO               | 295 | 3.35                | 267.00  | 88.2208 | 21.74199       |
| ROA                | 295 | -45.05              | 41.00   | 1.4992  | 5.29907        |
| Valid N (listwise) | 295 |                     |         |         |                |

Gambar diatas menunjukkan Umum Swasta Nasional Non Devisa yang telah diseleksi atau disaring dengan kriteria tertentu, sehingga secara terperinci jumlah sampel bank umum menurut kategori yang ada adalah 59 bank yaitu 4 bank persero, 27 bank swasta nasional devisa, dan 28 bank swasta nasional non devisa, dengan deskripsi statistik.

Pendapatan Kredit, Non Kredit, Dan Npl Bank Umum (Miliarrupiah)

Copyright © Nova wati siallagan, Nova yunita sari siahaan, Sarina sihombing ,

Cumi wati sagala

| Jenis                      | Tahun    |          |          |          |          | Jumlah   |
|----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|                            | 2001     | 2002     | 2003     | 2004     | 2005     |          |
| Pendapatan                 | 41.593   | 50.185   | 57.782   | 68.048   | 84.390   | 301.998  |
| Kredit                     | (27,29%) | (31,25%) | (39,39%) | (73,86%) | (47,58%) | (37,88%) |
| Pendapatan Non Kredit      | 110.842  | 110.419  | 88.893   | 92.127   | 92.987   | 495.268  |
| ( <i>Fee Base Income</i> ) | (72,71%) | (68,75%) | (60,61%) | (26,14%) | (52,42%) | (62,12%) |
| Jumlah                     | 152.435  | 160.604  | 146.675  | 160.175  | 177.377  | 797.266  |
|                            | (100%)   | (100%)   | (100%)   | (100%)   | (100%)   | (100%)   |
| Kredit Macet (NPL)         | 38.655   | 27.839   | 29.865   | 25.174   | 52.589   | 174.122  |
|                            | (22,20%) | (15,99%) | (17,15%) | (14,46%) | (30,20%) | (100%)   |

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh pendapatan non kredit (62,12 persen) lebih kecil dibandingkan kontribusi yang diberikan oleh pendapatan kredit (37,88 persen) dalam membentuk pendapatan total, menunjukkan bahwa tingginya kredit macet yang diprosikan dalam rasio NPL akan tetap mampu meningkatkan keuntungan yang diprosikan dalam rasio ROA. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Sulistiyono (2005) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

#### SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank umum di Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
- Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
- Non Performing Loans (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
- Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

#### DAFTAR PUSTAKA

Abreau dan Mendes, (2002). Commercial Bank Interest Margins and Profitability: Evidence from E.U Countries. Porto Working Paper Series.

Aburine, and Uche, (2008). Impact of Share Capitalization on Bank Profitability in Nigeria. European Journal of Scientific Research, Vol 19, No 3, pp 438-452.

Bambang Sudiyatno dan Rini Setiyowati, (2012). Pengaruh BOPO, NPL, NIM dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Bank. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol 1, No1.

Hempel, George H, Alan B Coleman, Donald G. Simonson, (1986). Bank Management Text and Cases, John Wilry and Sons.

Kasmir, 2000, Manajemen Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Muhammad Kuncoro, 2001, Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Sugeng Wahyudi, 2003, Pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Hutang Modal Sendiri terhadap Return, Media Ekonomi & Bisnis, Vol. XV No. 2 Desember 2003

Taswan, (2002). Manajemen Perbankan Konsep, Teknis & Aplikasi, STIM YKPN, Yogyakarta

Website :[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Peraturan Bank Indonesia Nomor ; 6 /10/PBI/ 2004 Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum.